

BAB V

PEMBAHASAN

Pada tahap ini data yang diperoleh dari gambar kanker tenggorokan pada kemasan rokok Sampoerna akan di analisis berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini guna mengetahui makna visual peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok. Peneliti berupaya untuk menganalisis dan menginterpretasi data tersebut dalam pembahasan berikut:

5.1. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, peneliti menganalisis data hasil penelitian tersebut berdasarkan teori paradigma roland barthes yang akan peneliti uraikan sebagai berikut.

5.1.1. Makna Denotasi dan Konotasi Pada Gambar Merokok sebabkan Kanker Tenggorokan

Gambar Tenggorokan Yang Berlobang Disertai Luka Kudis Di Sekitarnya adalah gambar pria dewasa yang menderita penyakit kanker tenggorokan pada gambar ini tampak pria yang tidak mengenakan baju yang sedang menunjukkan penyakit yang ia derita di bagian lehernya, adapun luka pada bagian leher yaitu tenggorokan yang berlobang yang menyeramkan dan di pangkal dagu terdapat benjolan berwarna merah pucat berlendir putih, pada area sekitar leher kulit mengkriput dan berwarna merah kehitaman, pada bagian pangkal leher terlihat otot-otot yang berkontraksi tegang seperti menahan rasa sakit. Pada bagian latar belakang foto tampak seperti tirai berwarna biru. Tirai ini semacam pembatas yang sering di

jumpai di rumah sakit atau di tempat medis lainnya.

Gambar pengingat dari merokok, akibat merokok, kanker tenggorokan, tampilan gejala yang ditimbulkan karena kanker tenggorokan adalah lubang menganga dan benjolan berwarna merah. Penanda dan petanda ini membawa kita pada pemahaman langsung bahwa peringatan kesehatan ini tentang gejala dari suatu jenis penyakit berbahaya, yaitu kanker tenggorokan yang menjangkiti seseorang karena mengkonsumsi rokok yang mengantarkannya ke Rumah Sakit. Konotasi yang muncul, dengan mengkonsumsi rokok berarti tubuh akan menanggung resiko mengalami kecacatan fisik seperti yang dinasehatkan, aktivitas merokok merupakan jalan bagi penyakit kanker tenggorokan menyerang tubuh manusia. Pemaknaan ini ditunjang dengan warna biru pada semacam tirai di belakang pria tersebut dengan kanker tenggorokan yang siap ditandai sebagai pembatas ruangan yang biasa ditemui di Rumah Sakit. Apalagi jika mengingat warna-warna yang biasa diaplikasikan untuk Rumah Sakit atau tempat-tempat medis lainnya adalah putih, hijau, dan- biru. Dan tak jarang dekorasi di dalamnya pun turut disesuaikan warnanya agar selaras.

Maka tak berlebihan mengatakan ilustrasi fotografi ini diambil ketika sang objek berada di ruang Rumah Sakit. Kemudian karena pencantuman gambar peringatan kesehatan ini dimaksudkan untuk memberi efek kejut, agaknya kehadiran warna biru memberikan dampak lain. Sebab dibalik pemilihan warna ini ada hubungannya dengan efek psikologis.

5.1.2. Semiotika Tanda Verbal, Tanda Visual dan Penanda Petanda

Berdasarkan signifikasi dua tahap dari Roland Barthes yang dibedakan atas

penanda dan petanda, maka selanjutnya peneliti akan mengupas dan menganalisis corpus penelitian ini berdasarkan tanda tersebut, mulai dari makna eksplisit, yaitu makna berdasarkan apa yang tampak (denotatif), serta makna mendalam yang berkaitan dengan pemahaman ideologi dan kultural (konotatif). Berikut paparan mengenai analisis semiotika tentang tanda yang terdapat dalam gambar peringatan kesehatan di kemasan rokok.

Gambar 1.1

Gambar peringatan bahaya merokok



sumber : kompak.co/peringatan-bergambar(2014)

Tanda verbal terdiri dari:

1. Judul : Peringatan
2. Sub judul : Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan

Tanda Visual Terdiri Dari

1. Ilustrasi tenggorokan manusia yang mengalami kerusakan
2. Blok berwarna hitam pekat di bagian atas dan bawah gambar pada latar tulisan “Peringatan” dan “Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan”

Penerapan Peta Tanda Roland Barthes pada Gambar Kanker Tenggorokan

1. Penanda: Gambar ilustrasi yang menampilkan sebetuk tenggorokan manusia yang mengalami kerusakan dan penuh luka	2. Petanda: Dari gambar ilustrasi tersebut terdapat teks yang berbunyi “Peringatan” dan “Merokok Sebabkan Kanker tenggorokan”
3. Tanda Denotatif: Bentuk peringatan berupa seruan tentang akibat dan tampilan dari gejala yang ditimbulkan kanker tenggorokan yang disebabkan merokok	
4. Penanda Konotatif: Seseorang yang mengalami kerusakan dan luka Pada bagian tenggorokan karena mengidap kanker tenggorokan yang disebabkan kebiasaan merokok.	5. Petanda Kontatif: Seseorang yang mengabaikan pentingnya peringatan dan seruan tentang ancaman penyakit berbahaya yang disebabkan merokok terjangkit penyakit kanker tenggorokan
6. Tanda Konotatif: Bentuk ancaman kepada perokok atas dampak yang terjadi agar segera meninggalkan kebiasaannya dan lebih peduli terhadap kesehatannya	

5.1.3 Label Judul Bertuliskan Peringatan

Label berbentuk kolom persegi panjang dengan latar belakang berwarna

hitam pekat tanpa gradasi atau aksen-aksen tertentu dan pada label ini berisi teks ‘PERINGATAN’, teks ini di tulis dengan tulisan berbahasa Indonesia, berukuran 10 font dan teks tersebut seluruhnya menggunakan huruf kapital. Teks ini menggunakan paragraph tengah sedangkan Jenis huruf atau font yang digunakan dalam teks ini adalah Arial Bold dengan warna putih terang. Terlihat jelas disini bahwa tulisan berwarna putih dipadukan dengan latar berwarna hitam.

Label berwarna hitam pekat secara umum menunjukkan makna kekuatan, sesuatu yang misterius, namun dalam hal ini juga bisa bermakna kegelapan, sesuatu yang kelam, kematian, energi negatif, atau bahkan sesuatu yang horor atau menakutkan. Jenis huruf Arial Bold yang digunakan melambangkan kesederhanaan, sikap lugas, modern, dan futuristik. Penggunaan warna putih pada font ini menunjukkan seolah tulisan ini ‘ingin mencuri perhatian’ ketika dipadukan dengan warna latar hitam. Dalam unsur visual ini, prinsip kontras (gelap-terang) digunakan dalam desain ini. Tujuannya adalah untuk menonjolkan informasi dan membantu meningkatkan nilai keterbacaannya. Penggunaan warna hitam dalam label ini bisa jadi penunjang kesatuan dari seluruh unsur visual dalam peringatan ini, karena warna hitam juga identik dengan maskulinitas atau kelelakian, dimana umumnya konsumen rokok adalah kaum pria.

Dengan menggunakan unsur ini, tentu saja aspek kedekatan makna secara psikologis juga bisa digunakan untuk menyampaikan pesan. Dari sisi jenis huruf atau font, yang digunakan adalah Arial. Jenis huruf ini termasuk dalam kategori huruf Sans Serif atau huruf dengan desain tanpa kait diujungnya. Menurut peneliti, penggunaan jenis huruf ini sangat tepat karena bila menggunakan font yang terlalu

artistik dikhawatirkan tulisan isi pesan malah lebih sulit terbaca atau kurang menarik.

5.1.4 Kolom Label Dengan Tulisan Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan

Label berbentuk kolom berlatar belakang berwarna hitam pekat berisi teks dengan tulisan 'MEROKOK SEBABKAN KANKER TENGGOROKAN'. Teks ini menggunakan tulisan bahasa Indonesia berukuran 4 font dan keseluruhan teks tersebut berhuruf kapital. teks menggunakan paragraf tengah sedangkan jenis huruf yang digunakan dalam label ini adalah Arial berwarna putih polos tanpa tekstur warna lain.

Tanda verbal berupa label dengan latar belakang berwarna hitam pekat pada tulisan 'MEROKOK SEBABKAN KANKER TENGGOROKAN' selain berfungsi menonjolkan kata-kata tersebut yang dicetak dengan warna putih juga dapat dimaknai berdasarkan respon psikologis yang ditimbulkannya di mana berarti kekuatan, kematian, misteri, dan ketidakbahagiaan. Hal ini dapat berarti informasi kesehatan ini disampaikan secara kuat, mengandung ketidakbahagiaan, dan mengancam di mana kanker tenggorokan adalah akibat bila mengabaikan hal yang diinformasikan.

5.2 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tentang bagaimana makna visual peringatan bahaya merokok yang ada pada kemasan rokok Sampoerna dengan menghubungkannya dengan teori yang ada pada landasan konseptual kemudian peneliti menginterpretasi data dengan menggunakan paradigma

Roland Barthes. penulis mengklasifikasikan konsep tersebut dengan hasil analisis data sebelumnya, sebagai berikut:

5.2.1. Komunikasi Visual

Komunikasi visual adalah komunikasi yang menggunakan bahasa visual, dimana bahasa visual merupakan kekuatan paling utama yang dapat dilihat dan dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pesan yang memiliki arti, makna dan maksud tertentu. (kusrianto,2007:10)

Berkaitan dengan penelitian ini, sesuai dengan konsep komunikasi visual yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tampilan atau gambar visual peringatan bahaya merokok yang ada pada kemasan rokok bertujuan untuk memberikan informasi-informasi dan kesadaran akan bahaya merokok bagi perokok. Dengan gencarnya gambar visual yang ada pada kemasan rokok tersebut akan dapat merubah citra dan menyebabkan orang-orang akan bertambah pengetahuan terhadap bukti-bukti ilmiah bahwa merokok membahayakan kesehatan.

5.2.2. Pesan Peringatan Bahaya Merokok

Pesan menurut efendy suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang yang sedang menggunakan lambang bahasa atau lambang-lambang lainnya untuk disampaikan kepada orang lain. (effendy, 1993:224).

Berkaitan dengan penelitian ini, pesan yang ada pada kemasan rokok berupa gambar ilustrasi tenggorokan manusia yang berlubang dan dihiasi benjolan berwarna merah, lubang menganga dan tirai berwarna biru rumah sakit karena

mengidap kanker tenggorokan yang disebabkan kebiasaan merokok dan pada teks tertulis ”peringatan” dan “Merokok sebabkan Kanker tenggorokan” jadi jika seseorang yang mengabaikan peringatan tersebut akan terkena kanker tenggorokan.

5.2.3. Semiotika Roland Barthes

Roland barthes Menyatakan bahwa semiotika adalah tujuan untuk mengambil sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture berbagai suara musik serta berbagai suara objek yang meyatu dalam “*system of signification*” Roland barthes juga meneruskan pemikiran Saussure dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultur penggunanya. Interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Gagasan barthes ini dikenal dengan “*order of signification*” mencakup Denotasi (makna sebenarnya) dan Konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman cultural dan personal).

Berdasarkan dengan penelitian ini, indikator yang telah dianalisis yakni, gambar ilustrasi merokok dan teks peringatan yang ada pada kemasan rokok menampilkan makna denotasi dan konotasi. Makna denotasi yang ada pada gambar ilustrasi kemasan rokok adalah merokok menyebabkan kanker tenggorokan dan makna Konotasinya adalah produk rokok tetap ada tetap dikonsumsi.